

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini kemajuan teknologi dan informasi sudah kian berkembang begitu pesat. Kemajuan tersebut telah menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi yang umumnya masyarakat perkotaan maupun perdesaan makin harus akan informasi yang akurat, tepat, dan cepat, baik tercetak maupun noncetak. Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dari segi non formal yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Namun, tidak semua individu memiliki akses mudah ke perpustakaan yang tetap, terutama di daerah yang terpencil atau sulit dijangkau. Oleh karena itu, konsep layanan perpustakaan keliling menjadi solusi yang relevan untuk memastikan setiap lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari literasi.

Penguatan akan pentingnya penyelenggaraan perpustakaan sebagai media pendidikan telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Pasal (2) yang menyebutkan bahwa: "Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan yang bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran

membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi semua orang, karena pendidikan merupakan akar peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai cara, diantaranya melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan nonformal salah satunya melalui perpustakaan khususnya perpustakaan keliling.²

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.³ Layanan perpustakaan adalah inti dari operasional sebuah perpustakaan karena melalui layanan inilah perpustakaan menjalankan fungsinya sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi masyarakat. Layanan ini mencakup berbagai aktivitas seperti peminjaman dan pengembalian buku, referensi, layanan sirkulasi, layanan digital, hingga layanan bimbingan pengguna. Semua kegiatan ini bersifat langsung karena berinteraksi

¹ Rahmawati Rakib, dkk. “Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Tinoor Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon”, *e-journal “Acta Diurna”*, Vol. VI, No. 2, 2017, h. 2

² Meriana dan Marta Melisa, *Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kantor Perpustakaan Kearsipan Dan Dokumentasi Kota Padang*, (Jurnal: Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 2013), Vol. 2, No. 1, Seri G, h. 511

³ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), h. 90

secara aktif dengan pemustaka, baik itu pelajar, mahasiswa, peneliti, maupun masyarakat umum.

Dalam konteks ini, layanan perpustakaan tidak hanya menjadi bagian dari rutinitas kerja, tetapi juga menjadi ukuran atau indikator keberhasilan sebuah perpustakaan. Apabila layanan dapat diselenggarakan dengan baik, ramah, mudah diakses, dan sesuai kebutuhan pengguna, maka hal itu mencerminkan kualitas manajemen dan pelayanan perpustakaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, mutu layanan sangat menentukan citra perpustakaan di mata masyarakat dan dapat menjadi tolak ukur sejauh.

Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan maupun, status lainnya.⁴

Perpustakaan di era modern ini tidak lagi seperti penilaian mayoritas orang-orang masa lalu, perpustakaan adalah tempat buku yang dijaga oleh petugas yang berkacamata tebal, yang dengan setia menjaga buku dan memberikan peluang kepada siapa saja yang meminjam buku.⁵ Kemajuan tersebut telah menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi yang umumnya masyarakat perkotaan maupun perdesaan makin harus akan informasi yang akurat, tepat, dan cepat, baik tercetak maupun

⁴ Kukuh Ari Wibowo, *Layanan Ektensi (Perpustakaan Keliling) Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (jurnal tugas akhir: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), h. 12

⁵ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 13

noncetak.⁶ Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dari segi non formal yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Namun, tidak semua individu memiliki akses mudah ke perpustakaan yang tetap, terutama di daerah yang terpencil atau sulit dijangkau. Oleh karena itu, konsep layanan perpustakaan keliling menjadi solusi yang relevan untuk memastikan setiap lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari literasi.

Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif. Perpustakaan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, penelitian dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.⁷ Oleh karena di dalam Islam belajar atau menambah wawasan adalah kewajiban bagi seorang muslim, seperti tersirat dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 berikut:⁸

⁶ Muhammad Ikhsan, Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Rumah Zakat Kota Padang, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* vol. 2, No. 1, 2013 h. 316

⁷ Sindita Nur Eliza, *Layanan Perpusakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provensi Kalimantan Barat*, 2020, h. 1

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surakarta: Al-Hanan, 2009), h. 543.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⑪

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah SWT akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat tersebut menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia dapat menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya.⁹

Demikian keberadaan perpustakaan umum mempunyai tugas mulia untuk melayani umum atau semua anggota lapisan masyarakat yang memerlukan jasa perpustakaan dan informasi mulai dari anak-anak sampai dengan lanjut usia. Karena itu, pada perpustakaan umum disediakan berbagai subjek buku dan layanan, yaitu mulai layanan anak, layanan remaja, hingga layanan untuk orang lanjut usia.¹⁰ Layan yang diberikan perpustakaan ini semua dpada prinsipnya untuk menyediakan bahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat.

Masyarakat mempunyai hak untuk mendapatkan berbagai informasi, sehingga perpustakaan umum bertugas menyediakan informasi yang diperlukan oleh masyarakat sekitarnya dalam menampung dan mendukung masyarakat untuk belajar sepanjang hayat. Perpustakaan umum diharapkan dapat berperan sebagai pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya serta dapat membantu

⁹ HR. Ibnu Majah Nomor 224, dari sahabat Anas bin Malik ra, dishahihkan Al-Albani.

¹⁰ Muh. Syafri Safaruddin, *Pemanfaatan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Arsip dan Pengelolaan Data Eliktrik Kabupaten Enrekang*. Skripsi, Uin Alahuddin Makassar 2016. h.33

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara menyediakan buku sesuai dengan budaya, geografi, ekologi, dan demografi masyarakat tersebut. Oleh karena itu, tugas pokok perpustakaan umum adalah menyediakan, mengolah, memelihara, dan medayagunakan koleksi bahan-bahan perpustakaan, menyediakan sarana pemanfaatannya, serta melayani masyarakat pemustaka yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan.¹¹

Layanan merupakan tujuan akhir yang ingin diberikan dan dicapai oleh setiap perpustakaan keliling. Seluruh kegiatan perpustakaan keliling ditujukan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar layanan perpustakaan tersebut berjalan dengan lancar. Sebagai usaha bidang jasa, perpustakaan keliling perlu memberikan layanan kepada pengunjung dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memenuhi segala permintaan pengunjung akan bahan pustaka.¹² Perpustakaan keliling merupakan jenis perpustakaan yang dalam memberikan pelayanannya bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi pemakai (pustakawan). Fungsi perpustakaan keliling adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pelajar, khususnya di daerah perdesaan.¹³

Mengingat bahwa pentingnya jasa layanan perpustakaan tidak terlepas dari indikator yang harus dipenuhi oleh para pustakawan, diantaranya yaitu kinerja pelayanan, respon terhadap keinginan pemustaka baik peserta didik maupun

¹¹ Kaermidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Puataka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013) h. 12.

¹² Arisman, Tinjauan Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, 2012, h. 193

¹³ Fauziah Aprida, *Pengelolaan Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupatten Banjar*. Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin. 2021, h. 5.

mahasiswa atau masyarakat umum, kompetensi petugas pemustaka, sistem pengaksesan yang cepat dan tepat, kualitas dan kuantitas koleksi buku, kesediaan alat temu kembali, waktu layanan, dan sebagainya.

Permasalahan yang diidentifikasi pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Balangan yaitu masih kurangnya fasilitas perpustakaan, terutama perpustakaan sekolah di Kabupaten Balangan yang kebanyakan pelayanannya kurang profesional, kurangnya koleksi buku, koleksi buku kurang pembaharuan, ketidaksesuaian peletakan buku dengan kode buku karena pemustakanya bukan pemustaka kompeten, serta kurangnya anggaran program pendukung. Oleh karena kurangnya koleksi buku, fasilitas, dan tenaga pemustaka serta anggaran program pendukung ini akan berpengaruh terhadap rendahnya pelayanan Dinas Perpustakaan Daerah dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan yang merupakan ujung tombak Pemerintahan Kabupaten Balangan masih aktif berupaya menumbuhkan minat baca dan kecintaan peserta didik kepada buku (literasi). Sebagai bukti, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan ini menggalakkan program membaca lewat Layanan Mobil Perpustakaan Keliling. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan memiliki tiga unit Mobil Layanan Perpustakaan Keliling, dimana ada dua unit mobil untuk SD maupun MI, satu unit mobil untuk SMP dan SMA yang aktif memberikan layanan kepada masyarakat terutama para pelajar yang berada di Kabupaten Balangan.

Terkait dengan upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik, ada beberapa penelitian yang secara implisit menyatakan perlunya strategi tertentu

untuk dapat meningkatkan minat baca peserta didik, diantaranya penelitian Geugeut Tresna Asih (2022) Universitas Pendidikan Indonesia berjudul Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Keliling Kota Bandung. Peneliti menggunakan metode Kuantitatif deskriptif menggunakan LibQUAL+™ melalui kuesioner kepada 44 responden (petugas & pemustaka). Hasil penelitian pengguna cukup puas (Gap Adequacy positif). kebutuhan fasilitas terpenuhi namun harapan belum sepenuhnya. Kesimpulannya, kualitas layanan baik, namun perlu peningkatan agar memenuhi ekspektasi pemustaka sepenuhnya.¹⁴ Peneliti selanjutnya oleh Yun Fitra Ayu (2021), Universitas ISI Yogyakarta yang berjudul Strategi Pengembangan Layanan Perpustakaan Keliling Kabupaten Solok. Peneliti menggunakan metode Kualitatif deskriptif berbasis observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian Perlu ditambah titik pelayanan dan frekuensi kunjungan tiap tahun. Dinas sebaiknya memperkuat kebijakan pendukung: anggaran, sarana/prasarana, dan koleksi. Menunjukkan bahwa dukungan kelembagaan krusial untuk pengembangan layanan keliling yang merata.¹⁵ Peneliti selanjutnya oleh Wigati Aninditta Putri Dan Teguh Santoso (2023) yang berjudul Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Kota Surabaya. Menggunakan metode Kualitatif deskriptif melalui wawancara 5 petugas dan 10 pengunjung, serta observasi langsung. Hasil penelitian Layanan dinilai tidak efektif akibat kelemahan pada sistem, prosedur, sarana/prasarana, SDM, dan

¹⁴ Geugeut Tresna Asih, Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung, UPI, 2022.

¹⁵ Yun Fitra Ayu, Strategi Pengembangan Layanan Perpustakaan Keliling di Solok, Jurnal Abdi Pustaka, 2021

pengawasan. Rekomendasi mencakup peningkatan jumlah armada, kompetensi petugas, dan prosedur operasional berbasis standar.¹⁶

Dalam rangka mendorong semangat membaca (literasi) peserta didik, petugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan yang diwakili oleh pustakawan Hifni Rahman dan rekannya, menjalankan program kunjungan Layanan Mobil Perpustakaan Keliling ke berbagai sekolah (Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Lanjutan) di lingkungan kerja Kabuapten Balangan secara berkala dari hari Senin hingga hari Jum'at. Kunjungan Layanan Mobil Perpustakaan Keliling ini dibiaya dari anggaran belanja program pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan, yang mana kegiatan program ini mampu melayani 150 hingga 250 peserta didik dan guru pendamping untuk setiap satu unit Mobil Layanan Perpustakaan Keliling.¹⁷

Perpustakaan keliling merupakan layanan ekstensi dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945.¹⁸

Perpustakaan keliling yaitu bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Secara umum

¹⁶ Wigati Aninditta Putri & Teguh Santoso, Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling di Kota Surabaya, JPAP, 2023

¹⁷ <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/585399/Dorong-Semangat-Literasi-Perpu> diposting tgl. 24-10-2023 10:58:52 WITA

¹⁸ Seno Tri Bayu Aji, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi "Wanitauna Susila(WTS)" Di Lokalisasi Gambilangu Semarang*, (jurnal skripsi: Universitas Diponegoro, 2013), h. 1

perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.¹⁹

Sebagaimana dikemukakan oleh Hifni Rahman bahwa setiap Layanan Mobil Perpustakaan Keliling mengunjungi sebuah sekolah, maka peserta didik terlihat sangat antusias menyambut layanan perpustakaan keliling ini. Hal mana tergambar dari banyaknya diantara mereka yang tengah asyik membaca buku di tempat (halaman sekolah), sementara yang lain meminjam buku untuk dibaca di rumah. Dengan kegiatan literasi membaca ini diharapkan para siswa mampu melatih diri terbiasa membaca untuk menambah wawasan pengetahuan. Program dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan ini salah satunya mengunjungi berbagai sekolah di Kabupaten Balangan secara berkala dan bergiliran. Baik sekolah yang di perkotaan maupun di perdesaan. Tujuannya untuk memberikan layanan bacaan buku (literasi) yang baik, sehingga dapat meningkatkan minat literasi siswa dalam membaca buku-buku berkualitas.²⁰

Mengingat bahwa pentingnya jasa layanan perpustakaan tidak terlepas dari indikator yang harus dipenuhi oleh pustakawan, diantaranya: (1) kinerja pelayanan, (2) Respon terhadap keinginan pemustaka, (3) Kompetensi petugas, (4) Pengaksesan mudah, murah, tepat dan cepat, (5) Kualitas koleksi, (6) kesediaan alat temu kembali, dan (7) waktu layanan.²¹ Adapun masalah yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan indikator di atas, karena adanya keluhan-

¹⁹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 48

²⁰ Hifni Rahman dkk, *Pustakawan Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Balangan*. Wawancara tanggal 25 Oktober 2024.

²¹ Fatmawati A. Rakib, *Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)*, (Jurnal: 2013), Vol. II, No. 4, h. 3-4

keluhan dari masyarakat diantaranya kurangnya pelayanan dari pustakawan serta kurangnya respon pustakawan terhadap keinginan pemustaka.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang layanan perpustakaan keliling, yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul: **“Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas ditetapkan rumusan masalah penelitian yaitu layanan perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi kalangan teoritis hasil penelitian skripsi ini diharapkan berguna sebagai bahan kajian dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan dalam mengkaji dan memanfaatkan layanan perusakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.
2. Bagi kalangan praktisi diharapkan penelitian skripsi ini dapat menjadi masukan kepada pengelola Perpustakaan Umum Daerah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan, ataupun pengelola perpustakaan lainnya dalam meningkatkan minat baca (literasi) masyarakat dan kunjung perpustakaan dengan memanfaatkan layanan perusakaan keliling.
3. Bagi masyarakat hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan informasi dan bahan acuan mengenai perlunya memanfaatkan layanan perpustakaan keliling yang efektif bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat untuk memudahkan dan menghindari adanya kesalahpahaman atau salah tafsir mengenai pengertian judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah operasional yang berkaitan dengan judul skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Layanan Perpustakaan

Layanan atau pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan.²² Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminati.

2. Perpustakaan Keliling

Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan satu jenis perpustakaan tersendiri. Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (*extension*) pada perpustakaan umum, yang disebut Unit Layanan Perpustakaan Keliling.²³ Maksudnya agar perpustakaan tersebut dapat memberikan layanan berkeliling (*mobile*) mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan atau tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis.

²² Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 181.

²³ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), cet. II, h. 40

Salah satu tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk mendayagunakan agar koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemustaka. Agar koleksi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pemustaka maka pustakawan harus memberikan layanan kepada pemustaka, yang indikatornya adalah:

- a. Memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka,
- b. Memberikan respon atau tanggapan yang baik terhadap keinginan pemustaka,
- c. Menyediakan koleksi yang lengkap,
- d. Meningkatkan minat baca erta mengembangkan cinta buku kepada masyarakat

3. Perpustakaan Umum Daerah

Perpustakaan umum daerah adalah perpustakaan peminjaman buku-buku atau bahan literasi yang dapat diakses oleh masyarakat dan biasanya didanai dari sumber publik (Pemerintah Kabupaten Balangan). Kegiatan ini dioperasikan oleh pustakawan dan profesional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Balangan.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah meneliti dan mengkaji terhadap skripsi dan pustaka, ditemukan beberapa penelitian dalam bentuk skripsi yang mirip dan relevan dengan judul yang penulis teliti ini, antara lain:

1. Penelitian pertama berupa skripsi yang ditulis oleh Muhammad Aulia Najar (2023) berjudul “*Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah*”. Latar belakang penulisan skripsi ini menemukan bahwa masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah ternyata lebih akrab dengan budaya mendengar

dibandingkan budaya membaca. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengenai layanan perpustakaan keliling dan faktor pendukung atau penghambat layanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 2 (dua) orang pustakawan keliling. Objek penelitian adalah layanan perpustakaan keliling dan faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah meliputi layanan baca ditempat, referensi koleksi bahan pustaka, informasi kilat dan penyebaran informasi terseleksi melalui media sosial yaitu whatsapp. Faktor pendukung dalam pelayanan perpustakaan keliling yaitu kualifikasi pendidikan dan kompetensi pustakawan dalam pemanfaatan teknologi informasi, berkomunikasi, upaya untuk mengetahui kebutuhan pemustaka, ketersediaan fasilitas, anggaran biaya operasional, peranan pemimpin dan jumlah pengunjung perpustakaan keliling. Sedangkan faktor penghambat dalam pelayanan perpustakaan keliling yaitu keterbatasan koleksi bahan

pustaka, tidak tersedianya alat komunikasi berupa pengeras suara, ruang baca khusus dan peminjaman.²⁴

2. Penelitian kedua berupa skripsi yang ditulis Muhammad Hasan Aliyadil (2024) berjudul “*Peran Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru*”. Latar belakang penulisan skripsi ini karena adanya tantangan utama perpustakaan keliling di Banjarbaru adalah menyediakan koleksi yang lengkap sesuai dengan permintaan pustakawan yang haus akan informasi dan dalam jam layanan yang terbatas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran dan kendala perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah meliputi layanan baca ditempat, referensi koleksi bahan pustaka, informasi kilat dan penyebaran informasi terseleksi melalui media sosial yaitu whatsapp. Adapun faktor pendukung dalam pelayanan perpustakaan keliling yaitu kualifikasi pendidikan dan kompetensi pustakawan dalam pemanfaatan teknologi informasi, berkomunikasi, upaya untuk mengetahui kebutuhan pemustaka,

²⁴ Najar, Muhammad Aulia. *Layanan perpustakaan keliling di dinas perpustakaan daerah kabupaten hulu sungai tengah*. Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

ketersediaan fasilitas, anggaran biaya operasional, peranan pemimpin dan jumlah pengunjung perpustakaan keliling. Sedangkan faktor penghambat dalam pelayanan perpustakaan keliling yaitu keterbatasan koleksi bahan pustaka, tidak tersedianya alat komunikasi berupa pengeras suara, ruang baca khusus dan peminjaman.²⁵

3. Penelitian ketiga berupa skripsi yang ditulis oleh Gusti Ahsana Nadiyya (2022) berjudul *“Studi Kasus Pelayanan Perpustakaan Keliling Dengan Media di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan”*. Latar belakang dalam penulisan skripsi ini karena menemukan indikasi bahwa minat membaca anak didik di Kalimantan Selatan relatif masih rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Studi Kasus pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah sub koordinator pelayanan, 2 orang pustakawan keliling dan 2 pemustaka. Objek penelitian ini adalah studi kasus pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian analisis data dengan tahap reduksi data, penyajian

²⁵ Muhammad Hasan Aliyadil. *Peran Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berfokus pada perpustakaan keliling dengan media badut , studi kasus pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Kalimantan selatan sudah berjalan dengan baik, dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini sangat bermanfaat khususnya untuk daerah terpencil karena masyarakat tidak perlu banyak mengeluarkan tenaga dan biaya untuk mendapatkan dan menikmati koleksi bahan pustaka ataupun untuk mencari informasi. Dengan adanya media badut dapat menarik minat anak-anak, badut dapat membawakan cerita atau menghibur sambil mengedukasi dan menciptakan lingkungan yang ramah dan menyenangkan. Kendala dalam pelaksanaan layanan perpustakaan keliling ini utamanya berkaitan dengan kesulitan akses ke lokasi kunjungan menggunakan mobil dan kondisi cuaca yang tidak selalu mendukung, terutama saat hujan mendadak angin kencang.²⁶

Berdasarkan perbandingan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu ternyata ada memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tema tentang layanan perpustakaan keliling. Sedangkan perbedaan penelitian-ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu dari penelitian pertama yang dilakukan oleh Muhammad Aulia Najar yang berfokus terhadap layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muhammad Hasan Aliyadil berfokus pada *peran perpustakaan keliling di Dinas Arsip Dan Perpustakaan*

²⁶ Nadiyya, Gusti Ahsana. *Studi Kasus Pelayanan Perpustakaan Keliling Dengan Media di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*”. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Daerah Kota Banjarbaru. Sedangkan penelitian yang ketiga yang dilakukan Gusti Ahsana Nadiyya berfokus pada pelayanan perpustakaan keliling dengan Media di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Jadi dapat dikatakan bahwa obyek dan subyek dan waktu penelitian ini berbeda secara prinsip dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan menguraikan sistematis mulai dari Bab I sampai Bab V dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, penelitian terdahulu.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini , berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan layanan dan kendala perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten balangan, hasil tersebut

dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab akhir yang terdiri atas dari kesimpulan keseluruhan pembahasan dan saran terkait hasil dari penelitian.